

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dan penemuan-penemuan penulis selama melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina dan Tk Al Azhar, maka penulis dapat membuat kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan bermain sosial anak TK Negeri Pembina termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata siswa adalah 28,442 dan simpangan baku 3,321. Meskipun masih didapatkan beberapa anak yang kurang baik kemampuan bermain sosialnya, tetapi setelah diamati ternyata hal tersebut bukan disebabkan oleh kurangnya fasilitas bermain dan permainan serta ketersediaan waktu bermain di sekolah.
2. Kemampuan bermain sosial anak TK Al Azhar ternyata sama dengan TK Negeri Pembina, yaitu termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata siswa adalah 26,758 dan simpangan baku 3,777. Di TK Al Azhar pun masih didapat beberapa anak yang kurang baik kemampuan bermain sosialnya, tetapi setelah diamati ternyata hal tersebut bukan disebabkan oleh kurangnya fasilitas bermain dan permainan serta ketersediaan waktu bermain di sekolah.
3. Berdasarkan hasil Uji Beda menggunakan Uji Mann Whitney, didapat nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,086. Nilai Sig. ini lebih besar dari pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka dapat diputuskan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan bermain sosial antara anak TK Negeri Pembina dan TK Al Azhar. Penulis mengambil simpulan demikian karena selama pengamatan, penulis melihat bahwa kedua sekolah telah memberikan kesempatan bermain dengan waktu yang luang pada anak.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, hambatan-hambatan dan segala permasalahan yang ditemui selama penulis melaksanakan kegiatan penelitian, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Sebaiknya pengamatan kemampuan bermain sosial anak tidak dilakukan secara terang-terangan sehingga anak tidak menyadari kehadiran kita dan apa yang kita lakukan agar mendapatkan data kemampuan bermain sosial anak yang sebenarnya.
2. Guna penelitian lebih lanjut, ada baiknya jika TK yang diamati memiliki perbedaan dalam fasilitas bermain, alat permainan, luas sekolah dan kesempatan bermain yang berbeda agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja di sekolah yang mampu memengaruhi kemampuan bermain sosial anak.
3. Semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi diri penulis pribadi, maupun bagi masyarakat luas terutama kalangan pendidik TK agar mau memberi kesempatan anak bermain lebih banyak terutama bermain dengan interaksi sosial agar didapat anak yang mampu berkomunikasi dengan orang lain secara baik.